

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI R-SMA-BI KESATRIAN 1 SEMARANG



Disusun oleh :

Nama : Anisa Sholeha Alfiana

NIM : 4401409025

Program studi : Pendidikan Biologi

FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012

PENGESAHAN


Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL Unnes.

Hari : Senin

Tanggal : 8 Oktober 2012

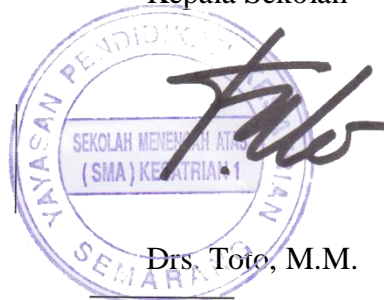
Disahkan oleh:

Koordinator dosen pembimbing



Dr. Sri Iswidayati M.Hum.
NIP. 195207011981112001

Kepala Sekolah



Drs. Toto, M.M.
NIP. 101.0567.0017

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes



Drs. Masugino, M. Pd.
Nip: 195207211980121001

KATA PENGANTAR

Puji syukur senantiasa kita panjatkan kehadiran Tuhan YME yang telah melimpahkan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga penyusun dapat menyelesaikan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) di R-SMA-BI Kesatrian 1 Semarang dengan lancar dan berjalan sesuai harapan.

Keberhasilan dan kesuksesan dalam pelaksanaan PPL 2 serta terselesaikannya laporan PPL 2 ini tidak terlepas dari dukungan, bantuan, dan bimbingan dari pihak yang terkait.

Penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Drs.Toto, M.M. selaku Kepala R-SMA-BI Kesatrian 1 Semarang yang telah memperkenankan kami untuk mengadakan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2).
2. Drs. Masugino, M.Pd. selaku Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes.
3. Dr. Sri Iswidayati, M.Hum. selaku Koordinator Dosen Pembimbing.
4. Tri Tjandra Mucharam, M.Pd selaku Koordinator guru pamong.
5. Drs Ibnul Mubarak, selaku Dosen Pembimbing.
6. Rr. Hartinah, selaku Guru Pamong.
7. Bapak/Ibu guru serta karyawan dan peserta didik Kepala R-SMA-BI Kesatrian 1 Semarang yang telah bersedia memberikan waktu dan kesempatan dalam pelaksanaan PPL 2 ini.
8. Semua pihak yang telah membantu pelaksanaan PPL 2.

Kami sangat mengharapkan saran dan kritik yang membangun agar penyusun dapat menjadi lebih baik pada masa datang. Semoga laporan PPL 2 ini dapat bermanfaat bagi para pembaca.

Semarang, Oktober 2012

Penyusun

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Lembar Pengesahan	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	iv
Daftar Lampiran.....	v
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	2
C. Manfaat	2
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan	4
B. Dasar Pelaksanaan	4
C. Peserta dan Pelaksanaan PPL	5
D. Tugas, Tanggung Jawab, dan Kompetensi Guru	6
BAB III PELAKSANAAN	
A. Waktu dan Tempat Pelaksanaan	8
B. Tahapan Kegiatan	8
C. Materi Kegiatan.....	9
D. Proses Bimbingan	10
E. Faktor Pendukung dan Penghambat	11
BAB III PENUTUP	
A. Simpulan	12
B. Saran	12
Refleksi Diri	13
Lampiran-lampiran	

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Rencana Kegiatan Mahasiswa PPL di Sekolah Latihan
- Lampiran 2. Jadwal Ekstrakurikuler
- Lampiran 3. Daftar Hadir Mahasiswa Praktikan
- Lampiran 4. Jadwal Pelajaran
- Lampiran 5. Contoh Perangkat Pembelajaran

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu faktor penting untuk mencetak generasi yang berkompeten dalam berbagai bidang dan mendukung pembangunan nasional. Hal ini menuntut adanya peningkatan mutu pendidikan dalam semua komponen, baik itu peserta didik maupun tenaga pendidik. Universitas Negeri Semarang adalah salah satu Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) yang berfungsi menghasilkan tenaga kependidikan yang berkompeten tersebut.

Mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan tenaga kependidikan berdasarkan kompetensi yang termasuk di dalam program kurikulum Unnes. Oleh karena itu, Praktik Pengalaman Lapangan wajib dilaksanakan oleh setiap mahasiswa Unnes yang mengambil Program Kependidikan. Dengan tujuan untuk menyiapkan tenaga-tenaga pendidik yang siap membangun dan menyiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memiliki jiwa kepemimpinan akademik dan kemampuan profesional yang dapat memberikan sumbangsih bagi pembangunan nasional. Program ini merupakan langkah awal bagi mahasiswa dalam rangka menjadi calon tenaga pendidik yang terlatih dan profesional.

Universitas Negeri Semarang adalah salah satu lembaga pendidikan tinggi yang salah satu misi utamanya menyiapkan tenaga terdidik untuk siap bertugas dalam bidang pendidikan, khususnya guru atau tenaga pengajar. Untuk mendukung misi tersebut, Universitas Negeri Semarang melaksanakan program PPL bagi mahasiswa program kependidikan. Sesuai dengan Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 22 tahun 2009 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang, menyatakan bahwa PPL adalah kegiatan intra kurikuler yang

wajib diikuti oleh mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang.

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan ini meliputi praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kurikuler dan ekstrakurikuler yang berlaku disekolah latihan. Seluruh kegiatan tersebut harus dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan, karena kesiapan seorang calon guru dapat dilihat dari kesiapan mahasiswa praktikan mengikuti PPL ini.

B. Tujuan

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) memiliki beberapa tujuan, antara lain sebagai berikut ini:

1. Memberi bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.
2. Membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, melalui latihan pengajaran terbimbing dan pengajaran mandiri atas bimbingan guru pamong.

C. Manfaat

Manfaat yang dapat diperoleh dalam pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) adalah sebagai berikut.

1. Manfaat bagi Mahasiswa
 - a. Dapat memberikan pengalaman kepada mahasiswa melalui latihan pengajaran terbimbing maupun mandiri.
 - b. Dapat berinteraksi secara langsung dengan subyek dan obyek pendidikan, sehingga lebih mudah dalam mengenal tentang perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran serta profesi keguruan
2. Manfaat bagi Sekolah
 - a. Meningkatkan kualitas pendidikan dalam membimbing anak didik maupun mahasiswa PPL.

- b. Mempererat kerjasama antara sekolah latihan dengan perguruan tinggi yang bersangkutan yang dapat bermanfaat bagi para lulusannya kelak
3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang
- a. Meningkatkan kerjasama dengan sekolah yang bermuara pada peningkatan mutu dan kualitas pendidikan di Indonesia.
 - b. Memperoleh gambaran nyata tentang perkembangan pembelajaran yang terjadi di sekolah- sekolah dalam masyarakat.
 - c. Mengetahui perkembangan pelaksanaan PPL sehingga memperoleh masukan mengenai kurikulum, metode dan pengelolaan kelas dalam kegiatan belajar mengajar di instansi pendidikan

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, administrasi, bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstra kurikuler yang berlaku di sekolah/tempat latihan. (*Pedoman PPL Unnes: 3*).

PPL bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial.

B. Dasar Pelaksanaan

Dasar dari pelaksanaan Program pengalaman lapangan II adalah:

1. Undang – Undang, meliputi : UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dan UU No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen
2. Peraturan Pemerintah, yakni PP No. 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi dan No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan
3. Keputusan Presiden :
 - a. No. 271 Tahun 1965 tentang Pengesahan Pendirian IKIP Semarang
 - b. No. 124 /M Tahun 1999 tentang Perubahan Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Semarang, Bandung dan Medan menjadi Universitas

- c. No. 132 /M Tahun 2006 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang
- 4. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 278/O/1999 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang
- 5. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional :
 - a. Nomor 234/U/2000 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi
 - b. Nomor 225/O/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum pendidikan tinggi dan Penilaian Hasil Belajar
 - c. Nomor 045/U/2002 tentang Kurikulum Inti
 - d. Nomor 201/O/2003 tentang Perubahan Kepmendikbud. Nomor 278/O/1999 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang
- 6. Keputusan Rektor :
 - a. Nomor 46/O/20001 tentang Jurusan dan Program Studi di Lingkungan Fakultas serta program studi pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang
 - b. Nomor 162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang
 - c. Nomor 163/O/2004 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang
 - d. Nomor 35/O/2006 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.

C. Peserta dan Persyaratan PPL

Mahasiswa yang wajib mengikuti PPL ini meliputi mahasiswa program S1 kependidikan, mahasiswa program S1 reguler prajabatan, S1 reguler dalam jabatan, S1 transfer, S1 penyetaraan dan program lain. Mata kuliah ini mempunyai bobot kredit 6 SKS, dengan perincian PPL 1 sebanyak 2 SKS dan

PPL 2 sebanyak 4 SKS. Sedangkan 1 SKS setara dengan 4 x 1 jam (60 menit) x 18 pertemuan = 72 jam pertemuan.

Adapun persyaratan yang harus dipenuhi oleh mahasiswa (khususnya program S1) sebelum untuk dapat mengikuti PPL 2 antara lain adalah bahwa mahasiswa telah menempuh minimal 110 SKS, dibuktikan dengan menunjukkan KHS kumulatif dengan IPK min 2,0. Mahasiswa praktikan menempati tempat latihan yang sama sejak PPL 1 sampai PPL 2. Tempat praktik ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor dengan Kepala Dinas Pendidikan Kota Semarang atau pimpinan lain yang setara dan terkait dengan tempat latihan. Penempatan mahasiswa praktikan di tempat latihan ditentukan oleh UPT PPL UNNES dan instansi lain terkait.

D. Tugas, Tanggung Jawab, dan Kompetensi Guru

Guru harus mempunyai kualitas diri sendiri serta mengembangkan kepribadiannya sebagai salah satu upaya mencapai tujuan pendidikan nasional. Selain itu guru perlu menjaga citra dirinya sehingga dapat dijadikan teladan bagi siswa dan lingkungan. Ada tiga pengelompokan mengenai tugas dan tanggung jawab guru di sekolah dan di kelas sebagai pengajar, pendidik, anggota sekolah maupun sebagai anggota masyarakat.

1. Tugas dan kewajiban guru selaku pengajar
 - a. Mengadakan persiapan mengajar seperlunya sesuai dengan kurikulum yang berlaku.
 - b. Datang mengajar di sekolah setiap hari kerja.
 - c. Mengadakan evaluasi pelajaran secara teratur dan kontinu sesuai teknik evaluasi yang berlaku.
 - d. Ikut memelihara tata tertib kelas dan sekolah.
 - e. Ikut membina hubungan baik antara sekolah dengan orang tua dan masyarakat, maupun pemerintah daerah setempat.
2. Tugas dan kewajiban guru sebagai pendidik

- a. Senantiasa menjunjung tinggi dan mewujudkan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila.
- b. Guru wajib mencintai anak didik dan profesinya serta selalu menjadikan dirinya teladan bagi anak didiknya.
- c. Guru wajib selalu menyelaraskan pengetahuan dan meningkatkan pengetahuan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
- d. Guru senantiasa memperhatikan norma-norma, etika, dan estetika dalam berpakaian dan berhias.
- e. Guru senantiasa wajib meningkatkan keselarasan, kesenian, dan keseimbangan jasmani dan rohaninya sehingga terwujud penampilan pribadi yang baik.

Semua tugas dan tanggung jawab tersebut hendaknya dipatuhi untuk mencapai kompetensi yang diinginkan. Kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru agar para guru profesional dalam tugasnya, adalah sebagai berikut:

1. Kompetensi Pedagogik, yaitu kemampuan dalam mengelola pembelajaran peserta didik, yang terdiri dari kemampuan memahami peserta didik, kemampuan merancang dan melaksanakan pembelajaran, kemampuan melakukan evaluasi pembelajaran, kemampuan membantu pengembangan peserta didik dan kemampuan mengaktualisasikan berbagai potensi yang dipunyainya.
2. Kompetensi Profesional, yaitu kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkan membimbing peserta didik memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan dalam standar nasional.
3. Kompetensi Sosial, yaitu kemampuan berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua/ wali serta masyarakat sekitar.
4. Kompetensi Kepribadian, yaitu kepribadian yang harus melekat pada pendidik yang merupakan pribadi yang mantap, stabil, dewasa, arif, berwibawa, berakhlak mulia serta dapat dijadikan teladan bagi peserta didik.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus 2012 sampai dengan tanggal 20 Oktober 2012 di R-SMA-BI Kesatrian 1 Semarang. Sekolah ini beralamat di Jalan Pamularsi nomor 116 Kelurahan Gisikdrono, Kecamatan Semarang Barat, Kota Semarang.

Penentuan waktu dan tempat pelaksanaan PPL 2 ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor Unnes dengan Kepala Kantor Wilayah Departemen Pendidikan Nasional atau pimpinan lain yang berwenang.

B. Tahapan Kegiatan

Tahap-tahap kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 1 dan 2 meliputi:

1. Kegiatan di kampus, meliputi:
 - a. Pembekalan PPL
Pembekalan dilakukan di kampus selama 3 hari, yaitu mulai tanggal 24 sampai dengan 26 Juli 2012.
 - b. Upacara Penerimaan
Upacara penerimaan mahasiswa PPL 2 dilaksanakan di depan gedung Rektorat UNNES pada tanggal 30 Juli 2012.
2. Kegiatan inti
 - a. Observasi dan Orientasi lapangan
Kegiatan observasi dan orientasi lapangan di R-SMA-BI Kesatrian 1 Semarang dilaksanakan dalam PPL 1, pada tanggal 30 Juli sampai dengan 11 Agustus 2012.
 - b. Pengajaran terbimbing
Pengajaran terbimbing dilakukan oleh mahasiswa praktikan dibawah bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing. Artinya guru pamong dan dosen pembimbing ikut masuk kelas. Selain itu mahasiswa juga

harus mengkonsultasikan perangkat pembelajarannya terlebih dahulu sebelum dengan guru pamong dan dosen pembimbing sebelum kegiatan pembelajaran dilakukan.

c. Pengajaran mandiri

Pengajaran mandiri dilakukan oleh praktikan dimana guru pamong sudah tidak ikut mendampingi masuk ke kelas yang diajar. Akan tetapi sebelumnya semua perangkat pembelajaran sudah dikonsultasikan kepada guru pamong.

d. Pelaksanaan ujian praktik mengajar

Pelaksanaan ujian praktik mengajar dilakukan pada waktu akhir praktik,. Seluruh kegiatan kita dinilai oleh oleh guru pamong dan dosen pembimbing.

e. Bimbingan penyusunan laporan

Dalam menyusun laporan, praktikan mendapat bimbingan dari berbagai pihak, yaitu guru pamong, dosen pembimbing, dosen koordinator, dan pihak lain yang terkait sehingga laporan ini dapat terselesaikan

C. Materi Kegiatan

Praktikan menerapkan materi-materi yang diperoleh dari kegiatan pembekalan PPL, mengenai aturan PPL, kurikulum, pembelajaran inovatif, serta penerapan teknologi dan informasi dalam pembelajaran. Selain itu, praktikan juga mengaplikasikan materi yang diberikan oleh dosen pembimbing dan guru pamong dalam proses pembimbingan. Materi yang didapatkan praktikan dari kegiatan pembimbingan adalah bimbingan materi pembelajaran utamanya mengenai konsep-konsep biologi yang sebaiknya disampaikan, penyusunan perangkat pembelajaran, cara mengelola kelas, serta pembuatan media pembelajaran yang baik dan menarik.

Selain materi intrakurikuler atau kegiatan pembelajaran di dalam kelas, mahasiswa praktikan juga melakukan kegiatan pendampingan ekstrakurikuler yang

ada di sekolah latihan. Dalam hal ini, praktikan turut mendampingi ekstrakurikuler Desain Grafis dengan Guru Pembimbing Yudi Wibowo, S.Pd., dan Moch. Abu Bakar, S.Pd.

D. Proses Bimbingan

Proses bimbingan praktikan kepada dosen pembimbing dan guru pamong berlangsung selama kegiatan PPL telah terlaksana beberapa kali dan berjalan efektif serta efisien. Dosen Pembimbing melaksanakan 4 kali kunjungan pembimbingan di sekolah latihan yakni di R-SMA-BI Kesatrian 1 Semarang, di samping mengadakan pembimbingan di luar sekolah. Adapun Guru Pamong telah mengadakan pembimbingan setiap hari selama kegiatan PPL 2 berjalan, terutama setelah praktikan melakukan praktik mengajar di kelas.

Hasil yang diperoleh mahasiswa praktikan dari proses bimbingan yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Pemantapan materi ajar yang akan disampaikan kepada peserta didik, terutama mengenai konsep-konsep materi dan poin-poin utama yang harus dipahami oleh peserta didik.
2. Penyampaian materi yang sistematis, jelas, dan menarik.
3. Perbaikan perangkat pembelajaran yang telah dirancang oleh mahasiswa praktikan.
4. Cara mengelola kelas yang baik, bagaimana menjawab pertanyaan peserta didik, dan menjaga situasi kelas agar tetap kondusif.
5. Pemanfaatan teknologi dalam penggunaan media pembelajaran, meliputi media presentasi yang efektif maupun media edukasi yang lain.
6. Pemahaman karakter peserta didik.
7. Informasi-informasi terbaru baik dari sekolah latihan maupun UPT PPL

Melalui pembimbingan dan latihan yang berulang-ulang, mahasiswa praktikan mampu mengembangkan potensi dirinya serta kesiapannya menjadi seorang pendidik.

E. Faktor Pendukung dan Penghambat

Dalam pelaksanaan PPL 2 terdapat beberapa hal yang mendukung maupun menghambat berjalannya kegiatan, antara lain:

1. Faktor pendukung
 - a. Keterbukaan pihak R-SMA-BI Kesatrian 1 Semarang dalam menerima mahasiswa praktikan untuk melakukan seluruh agenda kegiatan PPL 2.
 - b. Kepercayaan guru pamong terhadap mahasiswa praktikan untuk melakukan latihan mengajar di kelas, dalam hal ini kelas XII IPA 2, XII IPA 4, XII IPA 6, XI IPA 1, XI IPA 2, dan XI IPA 3, dengan jadwal yang ditentukan berdasarkan kesepakatan sebelumnya.
 - c. Kesiediaan Guru Pamong untuk membimbing mahasiswa praktikan.
 - d. Interaksi yang baik di R-SMA-BI Kesatrian 1 Semarang.
 - e. Fasilitas yang memadai di R-SMA-BI Kesatrian 1 Semarang, sehingga sangat mendukung kegiatan pembelajaran.
 - f. Kesiediaan Dosen Pembimbing untuk membimbing mahasiswa praktikan di sekolah latihan maupun di luar sekolah.
2. Faktor Penghambat
 - a. Kekurangsiapan mahasiswa praktikan berhadapan dengan peserta didik yang sesungguhnya, mengingat masih dalam tahap belajar.
 - b. Karakter siswa yang cenderung manja dan ramai di kelas.
 - c. Kesulitan dalam penyesuaian cara mengajar guru yang lebih berpengalaman dengan cara mengajar mahasiswa praktikan yang hanya sebatas berlatih melalui *microteaching*.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan seluruh kegiatan yang dilakukan praktikan selama Praktik Pengalaman Lapangan 2, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Mahasiswa praktikan memperoleh bekal yang aplikatif mengenai tugas, tanggung jawab, dan pengetahuan untuk menjadi guru yang berkompeten meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.
2. Melalui proses pembekalan, latihan mengajar terbimbing, dan latihan mengajar mandiri yang dilakukan secara berulang-ulang, mampu meningkatkan kesiapan dan kemantapan mahasiswa praktikan sebagai calon tenaga kependidikan yang profesional.

B. Saran

Berdasarkan pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2, saran yang dapat disampaikan sebagai berikut:

1. Diperlukan koordinasi yang lebih intensif antara pihak pengelola sekolah, guru pamong, dosen pembimbing, dan mahasiswa dalam pelaksanaan PPL 2, untuk meminimalisir kesalahpahaman di antara berbagai pihak.
2. Perlunya peningkatan kedisiplinan mahasiswa praktikan agar semua rencana kegiatan dalam PPL 2 dapat berjalan dengan lancar dan kondusif.
3. Selain bersungguh-sungguh dalam praktik mengajar di dalam kelas (intrakurikuler), hendaknya mahasiswa praktikan turut aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler serta dapat memanfaatkan kegiatan tersebut sebagai bekal menjadi tenaga kependidikan ke depannya.

REFLEKSI DIRI

Anisa Sholeha Alfiana. 2012. Praktik Pengalaman Lapangan 2. R-SMA-BI Kesatrian 1 Semarang. Program Studi Pendidikan Biologi. Jurusan Biologi. Universitas Negeri Semarang.

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas berkat rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 di R-SMA-BI Kesatrian 1 Semarang yang beralamat di Jalan Pamularsih nomor 116 Kelurahan Gisikdrono, Kecamatan Semarang Barat, Kota Semarang dengan baik. Kegiatan PPL 2 dilaksanakan praktikan mulai tanggal 27 Agustus 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012. Kegiatan PPL 2 merupakan tindak lanjut dari PPL 1 yaitu orientasi dan observasi, sehingga pada PPL 2 ini praktikan dapat mengimplementasikan pengalaman dan pengetahuan yang telah dimiliki untuk diterapkan dalam proses pembelajaran di kelas. Mahasiswa praktikan diharapkan mampu bersosialisasi terhadap lingkungan masyarakat sekitarnya. Sehingga mahasiswa guru praktikan dapat meningkatkan kesiapannya sebagai calon pendidik yang memiliki kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial yang baik.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kegiatan intrakurikuler dimana dalam segala hal pembelajaran sangat berguna bagi sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran disekolah atau di tempat lainnya. Kegiatan praktek pengalaman lapangan meliputi: praktik mengajar, praktik administrasi, praktik sosialisasi serta kegiatan yang bersifat ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah atau tempat latihan lainnya. Hasil dari pelaksanaan PPL 2 yang telah dilakukan oleh guru praktikan adalah sebagai berikut :

B. Kekuatan dan Kelemahan Mata Pelajaran Biologi

1. Kekuatan Pembelajaran Biologi

Biologi sebagai salah satu mata pelajaran sains memiliki beberapa kekuatan antara lain dari segi pelaksanaan pembelajarannya maupun manfaatnya bagi kehidupan sehari-hari. Biologi mempelajari berbagai hal yang berhubungan langsung dengan makhluk hidup dan lingkungannya. Semua yang dipelajari berada sangat dekat di sekitar kita dan memiliki andil dalam kelangsungan hidup manusia. Pembelajaran Biologi sangat sesuai apabila dilaksanakan secara inquiry sehingga dapat merangsang *High Order Thinking* peserta didik. Dalam kaitannya dengan sekolah, biologi merupakan mata pelajaran yang penting karena termasuk salah satu mata pelajaran yang diikutsertakan dalam Ujian Nasional dan dalam Olimpiade Sains yang cukup bergengsi.

2. Kelemahan Pembelajaran Biologi

Adapun kelemahan pembelajaran Biologi antara lain apabila penyampaiannya selalu menggunakan metode ceramah tanpa ada proses

inquiri dari siswa sendiri. Hal ini mengakibatkan pembelajaran Biologi menjadi membosankan. Sebagian siswa beranggapan bahwa Biologi mengutamakan hafalan. Padahal untuk menguasai mata pelajaran ini, siswa tidak selalu dituntut untuk menghafal namun juga memahami dan membangun konsep sendiri melalui proses belajar siswa aktif.

C. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

R-SMA-BI Kesatrian 1 Semarang memiliki sarana dan prasarana yang baik untuk mendukung proses pembelajaran, termasuk pembelajaran Biologi. Mulai dari ruang kelas, tersedianya komputer, LCD, proyektor, dan speaker memberikan dampak positif bagi terlaksananya PBM yang menarik dan efektif. Selain ruang kelas, pembelajaran Biologi juga dilakukan di laboratorium. Laboratorium Biologi di R-SMA-BI Kesatrian 1 Semarang tidak terlalu luas, namun lengkap alat dan bahannya. Praktikan melakukan pembelajaran di laboratorium selama beberapa kali, dan semuanya berjalan dengan lancar karena ketersediaan alat dan bahan yang cukup lengkap.

D. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pamong mahasiswa praktikan Biologi pada PPL 2 di R-SMA-BI Kesatrian 1 Semarang adalah Rr. Hartinah, S. Pd. Guru pamong selalu memberikan motivasi kepada praktikan dan siswa dalam setiap pertemuan, sehingga memunculkan rasa senang pada setiap tatap muka. Penguasaan materi pembelajaran benar-benar telah dikuasai dengan baik oleh guru pamong dikarenakan pengalaman mengajar yang tinggi.

Adapun Dosen Pembimbing praktikan adalah Drs.Ibnul Mubarak yang merupakan salah satu dosen yang berkompeten di Jurusan Biologi, baik dalam bidang ilmu biologi maupun dalam ilmu kependidikan. Beliau banyak memberikan bekal, arahan, masukan dan memotivasi mahasiswa praktikan sehingga dapat membuka cakrawala pembelajaran dan pendidikan.

E. Kualitas Pembelajaran di R-SMA-BI Kesatrian 1 Semarang

Kualitas pembelajaran di R-SMA-BI Kesatrian 1 Semarang sudah cukup baik. Hal tersebut didukung dengan kelengkapan fasilitas, baik di dalam ruang kelas maupun laboratorium untuk praktikum. Guru-gurunya pun merupakan guru yang profesional. Penyampaian materi sudah baik sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dan silabus (perangkat pembelajaran). Penggunaan model pembelajaran sudah sesuai dengan KTSP dan pendidikan karakter bangsa. Peserta didik banyak meraih prestasi seperti menjuarai beberapa lomba baik di bidang akademis maupun non akademis.

F. Kemampuan Diri Praktikan

Selama melakukan praktik mengajar di R-SMA-BI Kesatrian 1 Semarang, praktikan memperoleh banyak hal seperti bagaimana cara menjadi seorang guru berkompeten. Praktikan juga bisa mengetahui bagaimana cara berinteraksi dengan sesama guru, siswa maupun warga sekolah lainnya. Melalui PPL 2 ini praktikan memperoleh pengalaman yang sangat banyak terutama dalam pembelajaran dan pengelolaan kelas. Pengalaman dan pengetahuan tersebut

sangat bermanfaat bagi guru praktikan sebagai modal untuk menjadi seorang calon guru berkompeten dimasa yang akan datang, baik kompetensi paedagogik, profesional, kepribadian, maupun sosial.

G. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa dari PPL2

Ada beberapa hal positif yang diperoleh mahasiswa praktikan dari PPL 2 ini.. Pengalaman secara langsung oleh praktikan mengenai dunia pendidikan di sekolah latihan terutama bagaimana seharusnya menjadi guru yang inovatif dan profesional dalam melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan kompetensi/bidang keahlian yang dimiliki serta bagaimana memahami berbagai karakter dan kemampuan siswa. Selain itu, PPL 2 dapat dijadikan sebagai bentuk proses pendewasaan diri praktikan secara bertahap. Praktikan merasakan dengan adanya PPL 2 dapat meningkatkan kemampuan sebagai pendidik yang profesional dan didukung dapat bersosialisasi yang baik dengan seluruh civitas akademika R-SMA-BI Kesatrian 1 Semarang.

H. Saran Pengembangan bagi R-SMA-BI Kesatrian 1 Semarang dan Unnes

Seluruh potensi berupa fasilitas dan sistem pengelolaan sekolah harus selalu dikembangkan demi terciptanya output yang baik, baik dari segi akademis maupun non akademis. Sedangkan, bagi UNNES agar memberikan bekal yang lebih kepada mahasiswa PPL agar dalam pelaksanaan di lapangan dapat berjalan dengan baik dan lancar. Koordinasi antara pihak UPT PPL dengan Dosen koordinator, Dosen pembimbing serta pihak sekolah untuk lebih ditingkatkan untuk kemajuan bersama sehingga membantu terwujudnya calon-calon pengajar yang profesional.

Demikian refleksi diri yang dapat praktikan susun, atas bimbingan dan arahan dari dosen pembimbing dan guru pamong dalam proses PPL ini praktikan mengucapkan terima kasih. Selain itu, praktikan menyampaikan mohon maaf atas segala kekurangan dan kesalahan yang telah praktikan lakukan selama pelaksanaan PPL di R-SMA-BI Kesatrian 1 Semarang.

Mengetahui,
Guru Pamong,



Rr. Hartinah, S.Pd.
NIP

Semarang, 6 Oktober 2012

Praktikan,



Anisa Sholeha Alfiana
NIM 4401409025

LAMPIRAN 1

RENCANA KEGIATAN MAHASISWA PPL DI SEKOLAH/TEMPAT LATIHAN

Nama : Anisa Sholeha Alfiana
NIM/Prodi : 4401409025 / Pendidikan Biologi
Fakultas : FMIPA
Sekolah/tempat latihan : R-SMA-BI Kesatrian 1 Semarang

Minggu ke-	Hari dan tanggal	Kegiatan
I	Senin, 30 Juli 2012	<ul style="list-style-type: none">▪ Upacara penerjunan mahasiswa PPL di lapangan Rektorat Unnes▪ Pengarahan Koordinator Dosen Pembimbing di Rektorat▪ Penerimaan mahasiswa PPL Unnes di R-SMA-BI Kesatrian 1 Semarang▪ Perkenalan dengan Guru pamong
	Selasa, 31 Juli 2012	<ul style="list-style-type: none">▪ Koordinasi dengan guru pamong▪ Observasi awal dan perkenalan di kelas XII IPA 6 dan XII IPA 2
	Rabu, 1 Agustus 2012	<ul style="list-style-type: none">▪ Koordinasi dengan guru pamong▪ Observasi lingkungan sekolah
	Kamis, 2 Agustus 2012	<ul style="list-style-type: none">▪ Piket di depan gerbang sekolah (GDN)▪ Observasi awal dan perkenalan di kelas XII IPA 4▪ Rapat intern PPL
	Jum'at, 3 Agustus	<ul style="list-style-type: none">▪ Observasi dan orientasi administrasi sekolah▪ Kebersihan basecamp PPL

	2012	
	Sabtu, 4 Agustus 2012	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Observasi dan orientasi dengan petugas BK ▪ Koordinasi dengan guru pamong ▪ Rapat intern PPL
II	Senin, 6 Agustus 2012	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Piket GDN ▪ Koordinasi dengan guru pamong ▪ Observasi dengan mencari kelengkapan data untuk ▪ penyusunan laporan PPL 1
	Selasa, 7 Agustus 2012	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Observasi PBM di kelas XII IPA 6 dan XII IPA 2 ▪ Observasi dengan mencari kelengkapan data untuk ▪ penyusunan laporan PPL 1
	Rabu, 8 Agustus 2012	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Koordinasi dengan Guru pamong ▪ b. Rapat intern mahasiswa PPL
	Kamis, 9 Agustus 2012	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Piket di depan gerbang masuk sekolah (GDN) ▪ Observasi PBM di kelas XII IPA 4 ▪ Penyusunan refleksi diri ▪ Rapat intern mahasiswa PPL
	Jum'at, 10 Agustus 2012	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Rapat intern mahasiswa PPL 1 ▪ Kelengkapan penyusunan laporan PPL 1 ▪ Buka bersama guru dan siswa R-SMA-BI Kesatrian 1 Semarang
	Sabtu, 11 Agustus 2012	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Rapat intern mahasiswa PPL ▪ Penyusunan laporan PPL1
	Jumat, 17 Agustus 2012	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Upacara memperingati Hari Kemerdekaan Republik Indonesia

III	Senin, 27 Agustus 2012	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Upacara bendera ▪ Halalbihalal guru, siswa, mahasiswa PPL
	Selasa, 28 Agustus 2012	<ul style="list-style-type: none"> ▪ KBM di kelas XII IPA 6 dan XII IPA 2 ▪ Bimbingan Perangkat Pembelajaran RPP dengan guru Pamong
	Rabu, 29 Agustus 2012	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Penyusunan kelengkapan perangkat pembelajaran, seperti, Silabus, RPP, dan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM)
	Kamis, 30 Agustus 2012	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Piket di depan gerbang sekolah (GDN) ▪ KBM di kelas XII IPA 4 ▪ Bimbingan Perangkat Pembelajaran dengan Guru pamong
	Jum'at, 31 Agustus 2012	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Olahraga bersama guru dan staff sekolah ▪ Jumat beramal ▪ Kebersihan ruang PPL
	Sabtu, 1 September 2012	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Koordinasi dan bimbingan dengan Dosen Pembimbing ▪ Rapat intern mahasiswa PPL
IV	Senin, 3 September 2012	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Penyusunan perangkat pembelajaran ▪ Rapat intern mahasiswa PPL
	Selasa, 4 September 2012	<ul style="list-style-type: none"> ▪ KBM di kelas XII IPA 6 dan XII IPA 2 ▪ Bimbingan Perangkat Pembelajaran RPP dengan guru Pamong
	Rabu, 5 September	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Penyusunan kelengkapan perangkat pembelajaran, seperti, Silabus, RPP, dan Kriteria Ketuntasan Minimal

	2012	(KKM)
	Kamis, 6 September 2012	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Picket di depan gerbang sekolah (GDN) ▪ KBM di kelas XII IPA 4 ▪ Bimbingan Perangkat Pembelajaran dengan Guru pamong
	Jum'at, 7 September 2012	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Olahraga bersama guru dan staff sekolah ▪ Jumat beramal ▪ Kebersihan ruang PPL
	Sabtu, 8 September 2012	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Koordinasi dan bimbingan dengan Dosen Pembimbing ▪ Rapat intern mahasiswa PPL
V	Senin, 10 September 2012	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Penyusunan perangkat pembelajaran ▪ Rapat intern mahasiswa PPL
	Selasa, 11 September 2012	<ul style="list-style-type: none"> ▪ KBM di kelas XII IPA 6 dan XII IPA 2 ▪ Bimbingan Perangkat Pembelajaran RPP dengan guru Pamong
	Rabu, 12 September 2012	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Penyusunan kelengkapan perangkat pembelajaran, seperti, Silabus, RPP, dan soal uji kompetensi
	Kamis, 13 September 2012	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Picket di depan gerbang sekolah (GDN) ▪ KBM di kelas XII IPA 4 ▪ Bimbingan Perangkat Pembelajaran dengan Guru pamong
	Jum'at, 14 September 2012	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Olahraga bersama guru dan staff sekolah ▪ Jumat beramal ▪ Kebersihan ruang PPL
	Sabtu, 15	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Koordinasi dan bimbingan dengan Dosen Pembimbing

	September 2012	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Rapat intern mahasiswa PPL
VI	Senin, 17 September 2012	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Penyusunan perangkat pembelajaran ▪ Rapat intern mahasiswa PPL ▪ Ulangan Harian Terpadu
	Selasa, 18 September 2012	<ul style="list-style-type: none"> ▪ KBM di kelas XII IPA 6 dan XII IPA 2 ▪ Bimbingan Perangkat Pembelajaran RPP dengan guru pamong ▪ Ulangan Harian Terpadu
	Rabu, 19 September 2012	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Penyusunan kelengkapan perangkat pembelajaran, seperti, Silabus, RPP, dan soal uji kompetensi ▪ Ulangan Harian Terpadu
	Kamis, 20 September 2012	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Piket di depan gerbang sekolah (GDN) ▪ KBM di kelas XII IPA 4 ▪ Bimbingan Perangkat Pembelajaran dengan Guru pamong ▪ Ulangan Harian Terpadu
	Jum'at, 21 September 2012	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Olahraga bersama guru dan staff sekolah ▪ Jumat beramal ▪ Kebersihan ruang PPL ▪ Ulangan Harian Terpadu
	Sabtu, 22 September 2012	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Koordinasi dan bimbingan dengan Dosen Pembimbing ▪ Rapat intern mahasiswa PPL ▪ Ulangan Harian Terpadu
VII	Senin, 24 September	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Rapat intern PPL ▪ KBM di kelas XI IPA 3

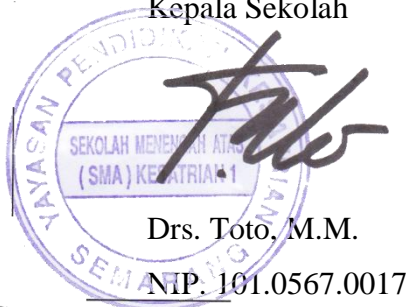
	2012	
	Selasa, 25 September 2012	<ul style="list-style-type: none"> ▪ KBM di kelas XI IPA 1, XI IPA 2, XI IPA 3 ▪ Mendampingi ekstrakurikuler desain grafis
	Rabu, 26 September 2012	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Koordinasi dan konsultasi perangkat pembelajaran dan soal uji kompetensi dengan guru pamong
	Kamis, 27 September 2012	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Piket di depan gerbang sekolah (GDN) ▪ Bimbingan dengan guru pamong
	Jum'at, 28 September 2012	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Olahraga bersama guru dan staff sekolah ▪ Jumat beramal ▪ Kebersihan Ruang PPL
	Sabtu, 29 September 2012	<ul style="list-style-type: none"> ▪ KBM di kelas XI IPA 1, XI IPA 2, XI IPA 3 ▪ Rapat intern mahasiswa PPL
VIII	Senin, 1 Oktober 2012	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Rapat intern PPL ▪ KBM di kelas XI IPA 3
	Selasa, 2 Oktober 2012	<ul style="list-style-type: none"> ▪ KBM di kelas XI IPA 1, XI IPA 2, XI IPA 3 ▪ Mendampingi ekstrakurikuler desain grafis
	Rabu, 3 Oktober 2012	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Koordinasi dan konsultasi perangkat pembelajaran dan soal uji kompetensi dengan guru pamong
	Kamis, 4 Oktober 2012	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Piket di depan gerbang sekolah (GDN) ▪ Bimbingan dengan guru pamong

	Jum'at, 5 Oktober 2012	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Olahraga bersama guru dan staff sekolah ▪ Jumat beramal ▪ Kebersihan Ruang PPL
	Sabtu, 6 Oktober 2012	<ul style="list-style-type: none"> ▪ KBM di kelas XI IPA 1, XI IPA 2, XI IPA 3 ▪ Rapat intern mahasiswa PPL ▪ Penyusunan laporan PPL 2
IX	Senin, 8 Oktober 2012	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Rapat intern mahasiswa PPL ▪ KBM di kelas XI IPA 3
	Selasa, 9 Oktober 2012	<ul style="list-style-type: none"> ▪ KBM di kelas XI IPA 1, XI IPA 2, XI IPA 3 ▪ Mendampingi ekstrakurikuler desain grafis
	Rabu, 10 Oktober 2012	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Koordinasi dan konsultasi perangkat pembelajaran dan soal uji kompetensi dengan guru pamong ▪ Upload laporan PPL 2
	Kamis, 11 Oktober 2012	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Piket di depan gerbang sekolah (GDN) ▪ Bimbingan dengan guru pamong
	Jum'at, 12 Oktober 2012	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Olahraga bersama guru dan staff sekolah ▪ Jumat beramal ▪ Kebersihan Ruang PPL
	Sabtu, 13 Oktober 2012	<ul style="list-style-type: none"> ▪ KBM di kelas XI IPA 1, XI IPA 2, XI IPA 3 ▪ Rapat intern mahasiswa PPL
	Senin, 15 Oktober 2012	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Rapat intern mahasiswa PPL ▪ KBM di kelas XI IPA 3
	Selasa, 16	<ul style="list-style-type: none"> ▪ KBM di kelas XI IPA 1, XI IPA 2, XI IPA 3

X	Oktober 2012	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mendampingi ekstrakurikuler desain grafis
	Rabu, 17 Oktober 2012	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Koordinasi dan konsultasi perangkat pembelajaran dan soal uji kompetensi dengan guru pamong ▪ Upload laporan PPL 2
	Kamis, 18 Oktober 2012	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Piket di depan gerbang sekolah (GDN) ▪ Bimbingan dengan guru pamong
	Jum'at, 19 Oktober 2012	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Olahraga bersama guru dan staff sekolah ▪ Jumat beramal ▪ Kebersihan Ruang PPL
	Sabtu, 20 Oktober 2012	<ul style="list-style-type: none"> ▪ KBM di kelas XI IPA 1, XI IPA 2, XI IPA 3 ▪ Rapat intern mahasiswa PPL


Semarang, September 2012

Mengetahui,
Kepala Sekolah



Drs. Toto, M.M.
NIP. 101.0567.0017

Guru Pamong



Rr. Hartinah, S.Pd.
NIP.

LAMPIRAN 2

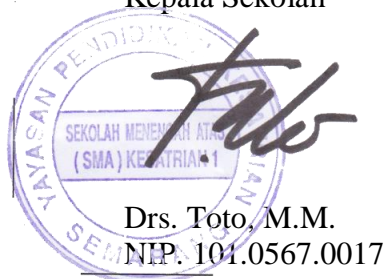
JADWAL KEGIATAN EKSTRAKURIKULER

NO	JENIS EKSTRA	PENGAMPU	HARI DAN WAKTU
1	BAHASA INGGRIS WAJIB		
	KELAS X-1-2 ; XI-A1, S1	SETIARINI, S.Pd.	SENIN s.d. KAMIS, 14.00 – 15.30 WIB
	KELAS X-3-4; XI-A2, S2	SYAMSUL HADI NC, S.Pd.	SENIN s.d. KAMIS, 14.00 – 15.30 WIB
	KELAS X-5-6; XI-A3	DRA. SRI HARTINI, MM.	SENIN s.d. KAMIS, 14.00 – 15.30 WIB
	KELAS X-7-8; XI-A4-S3	DRS. DJANARTO ADI P. M.Si	SENIN s.d. KAMIS, 14.00 – 15.30 WIB
	KELAS X-9-11	UKI KORINDASARI, S.Pd.	SENIN, SELASA, DAN KAMIS 14.00 – 15.30 WIB
	BAHASA INGGRIS KHUSUS	SYAMSUL HADI NC, S.Pd.	SABTU, 14.30 – 16.00 WIB
2	REBANA	PELATIH	MINGGU, 08.00 – 10.00 WIB
3	BOLA VOLLY (KLS X PA)	DRS. ALFIAN	SELASA, 14.00 – 16.00 WIB
	BOLA VOLLY (KLS XI PA)	DRS. ALFIAN	SELASA, 16.00 – 18.00 WIB
	BOLA VOLLY (KLS X PI)	SURINI, S.Pd.	RABU, 14.00 – 16.00 WIB
	BOLA VOLLY (KLS XI PI)	SURINI, S.Pd.	RABU, 16.00 – 18.00 WIB
	TEAM (PA)	PELATIH	KAMIS, 14.00 – 16.00 WIB
	TEAM (PI)	PELATIH	KAMIS, 16.00 – 18.00 WIB
4	BOLA BASKET (KLS X PA)	DRS. TRI CAHYONO P.	SELASA, 14.30 – 16.00 WIB
	BOLA BASKET (KLS XI PA)	PARDI S.Pd.	SELASA, 16.00 – 17.30 WIB
	BOLA BASKET (KLS X PI)	DRS. TRI CAHYONO P.	RABU, 14.30 – 16.00 WIB
	BOLA BASKET (KLS XI PI)	PARDI S.Pd	RABU, 16.00 – 17.30 WIB
	TEAM (PA)	PELATIH	KAMIS, 14.30 – 16.00 WIB
	TEAM (PI)	PELATIH	KAMIS, 16.00 – 17.30 WIB
5	BACA DAN TULIS AL QUR'AN	AHMAD DHUHA, S.Ag	SELASA, RABU DAN KAMIS 14.00 – 15.30 WIB
	BACA DAN TULIS AL QUR'AN	DRS. HM. GHUFRON BISRI	SELASA, RABU DAN KAMIS 14.00 – 15.30 WIB
6	SENI BACA AL QUR'AN	USTADZ	SELASA, 14.00 – 15.30 WIB RABU, 14.00 – 15.30 WIB
7	PRAMUKA WAJIB	TEAM	SABTU, 14.00 – 16.00 WIB
8	PRAMUKA Khusus	DRA. SRI MURTANI	KAMIS, 15.00 – 17.00 WIB
9	PASKIBRA	PARDI S.Pd.	SENIN DAN JUM'AT
		DRS. TRI EKO WIDODO	15.00 – 17.00 WIB

10	MUSIK DAN BAND PADUAN SUARA	DRS. JOKO PRAYITNO PURNA PRASETYANI, S.Pd.	MINGGU, 10.00 – 12.00 WIB JUM'AT, 14.00 – 16.00 WIB
11	MARCHING BAND	AGUNG	MINGGU, 10.00 – 12.00 WIB
12	DRAMA DAN PUISI	DRS. A. BUDIMAN	SENIN DAN KAMIS 14.30 – 16.00 WIB
13	CHEERLEADER/DANCE/BRI GDANCE	YUDHA	SENIN 14.30 – 17.00 WIB
14	SEPAK BOLA	DRS. TRI CAHYONO SUSMANTO PURNOMO	MINGGU, 15.30 – 17.30 WIB
15	DESAIN GRAFIS dan SENI RUPA	YUDI WIBOWO, S.P.d	SELASA DAN KAMIS, 15.00-17.00 WIB
	DESAIN GRAFIS	MOCH. ABUBAKAR, S.Pd	SELASA DAN KAMIS, 15.00-17.00 WIB
16	KARATE	HERI SURANTO	SABTU, 16.00 – SELESAI MINGGU, 08.00 - SELESAI
17	FUTSA L	DARSONO, S.Pd. M.M	MINGGU, 15.30 – 17.30 WIB
18	TARI TRADISIONAL	Drs. TRI SUPARMAN	RABU, 15.00 – 17.00 WIB
19	KET.ELEKTRONIK (ROBOTIKA)	Ir. HERI, M.Kom	KAMIS, 15.00 – 17.00 WIB
20	TABLE MANNER	DRS, INDRA JAYA, M.M.	SABTU, 16.00 - SELESAI MINGGU, 08.00 - SELESAI
21	PHOTOGRAPHY	CANDRA ADI NUGROHO	SELASA DAN KAMIS, 15.00 – 17.00 WIB

Dari daftar di atas, ekstrakurikuler yang diikuti praktikan adalah **Desain Grafis**. Kegiatan ekstrakurikuler yang praktikan ikuti merupakan rombongan belajar yang diampu oleh Guru Pengampu Yudi Wibowo, S.Pd. dan Moch. Abu Bakar, S.Pd. , dilaksanakan setiap hari Selasa dan Kamis pukul 15.00-17.00

Mengetahui,
Kepala Sekolah



Drs. Toto, M.M.
NIP. 101.0567.0017

Semarang, 3 September 2012

Praktikan



Anisa Sholeha Alfiana
NIM. 4401409025

LAMPIRAN 5

CONTOH PERANGKAT PEMBELAJARAN

LESSON PLAN

School : Senior High School
Subject : Biology
Grade / Program : XI / RSBI
Semester : 1

Standard of Competence

2. Understanding the relationship between structure and function of plant and animal tissues and their application for science, technology, environment, and society.

Basic Competence

- 2.1 Student will be able to describes the structure of animal tissue in vertebrate and its function

Indicator

- Cognitive:
 - To describe the structure and function of connective tissue.
 - To explain components of connective tissue
 - To describe the kinds of connective tissue.
- Process:
 - To discuss the structure, function, component, and kinds of connective tissue
- Product:
 - To make resume in the form of concept map from the learning material
- Aspek Psikomotorik :
 - To be active when they are discussing
- Aspek Afektif:
 - Science methods
 - Cooperative
 - Honest
 - Curiosity
 - Diligent
 - Responsible
 - Discipline
 - Respect

Time allotment : 2 × 45 minutes

Main material : **Connective tissue**

A. Learning Objectives

Student will be able to:

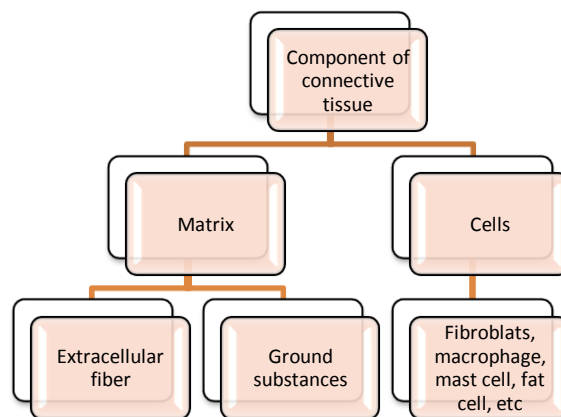
1. To describe the structure and function of connective tissue.
2. To explain components of connective tissue
3. To describe the kinds of connective tissue

Student characters expected:

- Science methods
- Cooperative
- Honest
- Curiosity
- Diligent
- Responsible
- Discipline
- Respect

B. Topic

CONNECTIVE TISSUE



Kinds of connective tissue

1. Loose connective tissue
2. Fibrous connective tissue
3. Adipose tissue

4. Cartilage
5. Bone
6. Blood

C. Teaching Learning Methods

1. Model : Contextual Teaching and Learning
2. Methods : Information, Discussion, Educative game
3. Media : Video, presentation slide

D. Teaching Learning Activity

Steps of Activity	Learning Activity	Method	Time allotment
Pre Activity	<ul style="list-style-type: none"> • Greeting and praying • Teacher communicates standard of competence, basic competence, and indicators. • Teacher asks some questions about last material • Apperception : <ul style="list-style-type: none"> - If there is no fat in your body? - If you have no blood? - If your ear is composed by compact bone? 	Information	10 minutes
Main Activity	<ul style="list-style-type: none"> • Exploration <ul style="list-style-type: none"> - Student search and read any information about connective tissue. - Teacher gives explanation about connective tissue by shows any picture from presentation slide. (characters: respect, diligent, discipline, and curiosity) • Elaboration <ul style="list-style-type: none"> - Together with teacher, student discussing tke component, structure, 	Information	25 minutes
		Discussion and game	30 minutes

	<p>function, and kinds of connective tissue.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Students divide into 4 groups to do Destination Card. <p>(characters: responsible, diligent, cooperative)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Confirmation <ul style="list-style-type: none"> - Asking and answering session - Teacher gives confirmation about the discussion result - Teacher gives reward for the best group. 	Discussion	15 minutes
Post Activity	<ul style="list-style-type: none"> • Teacher order one of student to conclude the study result • Giving task (make resume) • Greeting 		10 minutes

E. Instruments and Souces

1. Textbook of Senior High School for Class XI
2. Pictures of connective tissue
3. LCD, proyector, and computer
4. Internet access

F. Assesment

1. Cognitive : questions
2. Affective and psychomotor : discussion work

Semarang, September 2012

Mengetahui,
Guru Pamong,

Rr. Hartinah, S.Pd.
NIP

Praktikan,

Anisa Sho'eha Alfiana
NIM 4401409025

BAHAN AJAR

Materi Pokok : Jaringan Ikat

A. Pendahuluan

Jaringan berkembang dari mesenkim, yang berasal dari mesoderm (lapisan tengah embrio). Sesuai dengan namanya, jaringan ikat berfungsi sebagai pengikat, penyokong, serta penghubung satu jaringan dengan jaringan yang lainnya. Jaringan ikat tidak terdapat pada permukaan luar tubuh.

B. Struktur dan Komponen Jaringan Ikat

Jaringan ikat tersusun dari berbagai macam komponen yaitu matriks dan sel-sel jaringan ikat.

4. Matriks Jaringan Ikat

a. Serabut ekstraseluler

Berdasarkan bentuk dan reaksi kimianya, Serabut dibedakan menjadi tiga jenis, yaitu serabut kolagen, serabut elastin, dan serabut reticular.

- **Serabut kolagen**

Serabut kolagen mempunyai daya elastisitas rendah, daya regang sangat tinggi, berwarna putih, dan bentuknya berupa berkas-berkas beragam. Serabut kolagen terdapat pada tendon (penghubung otot dengan tulang) dan jaringan ikat longgar

- **Serabut elastik**

Serabut elastin mempunyai elastisitas tinggi, berwarna kuning, lebih tipis dari serabut kolagen, dan bentuknya seperti bangunan bercabang-cabang dan tebal. Serabut elastin tersusun oleh protein dan mukopolisakarida. Serabut elastin antara lain terdapat pada pembuluh darah dan ligamen. Elastisitas serabut elastin akan semakin menurun dengan semakin bertambahnya usia seseorang

- **Serabut retikular**

Serabut retikular mempunyai daya elastisitas rendah. Hampir sama dengan serabut kolagen, tetapi ukurannya lebih kecil. Serabut ini berperan menghubungkan antara jaringan ikat dengan jaringan lainnya

b. Substansi dasar

Bahan dasar penyusun matriks berupa bahan homogen setengah cair yang terdiri dari mukopolisakarida sulfat dan asam hialuronat. Matriks bersifat lentur jika asam hialuronatnya tinggi dan akan bersifat kaku jika mukopolisakaridanya tinggi. Bahan dasar yang terdapat dalam sendi bersifat kental, sedangkan yang terdapat dalam tulang punggung bersifat padat

5. Sel Penyusun Jaringan Ikat

Di dalam matriks tertanam berbagai sel-sel penyusun jaringan ikat. Beberapa jenis sel yang tertanam dalam matriks sebagai berikut.

a. Fibroblast ; berfungsi mensintesis dan mensekresikan protein pada serabut.

- b. Makrofag ; Makrofag bentuknya berubah-ubah (tidak teratur) dan khusus terdapat di dekat pembuluh darah, berfungsi dalam pinositosis dan fagositosis. Makrofag dapat digerakkan atau didistribusikan ke jaringan lain yang mengalami peradangan.
- c. Sel mast atau sel tiang
Sel tiang berfungsi menghasilkan substansi heparin dan histamin. Substansi heparin adalah suatu anti koagulan yang dapat menghalangi perubahan protrombin menjadi trombin yang berfungsi mencegah pembekuan darah. Substansi histamin adalah suatu zat yang dihasilkan mastosit sebagai reaksi terhadap antigen yang sesuai dan berfungsi meningkatkan permeabilitas kapiler darah
- d. Sel lemak (adipose)
Sel lemak berfungsi menyimpan lemak. Jaringan ikat yang memiliki sel lemak dalam jumlah banyak disebut Jaringan adipose
- e. Berbagai jenis sel darah seperti eritrosit, leukosit, dan trombosit.

C. Jenis-jenis Jaringan Ikat

1. Jaringan Ikat Longgar

Jaringan ini mempunyai ciri ciri utama yaitu susunan serat-seratnya yang longgar. Matriksnya berupa cairan lendir (mucus). Pada matriks terdapat berkas serabut kolagen yang fleksibel, tetapi tidak elastis. Adanya serabut kolagen memungkinkan terjadinya gerakan dari bagian-bagian yang saling dihubungkan. Pada matriks juga terdapat fibroblast, sel mast, dan plasma sel. Jaringan ikat longgar terdapat di sekitar pembuluh darah, saraf, dan sekitar organ tubuh

2. Jaringan Ikat Padat

Jaringan ini mempunyai struktur serat-serat terutama kolagen yang padat. Jaringan ikat padat dibedakan menjadi jaringan-jaringan ikat padat teratur dan tidak teratur. Jaringan ikat padat teratur mempunyai berkas kolagen yang tersusun teratur ke satu arah, misalnya pada tendon

3. Jaringan Adiposa

Jaringan adipose berbentuk bulat atau polygonal dengan dinding sel yang tipis. Jaringan ini terdiri atas sel lemak. Sel lemak terdapat di seluruh tubuh yakni di sekitar ginjal, lapisan sekitar persendian, dan di dalam sumsum tulang panjang. Jaringan adipose pada pria mencapai 15-20% dari berat tubuhnya, sedangkan wanita mencapai 20-25% dari berat tubuhnya. Fungsi jaringan adipose sebagai tempat penyimpanan energy dan sebagai proteksi terhadap hilangnya panas.

4. Jaringan Tulang Rawan

Matriks jaringan tulang rawan terdiri atas kondrin, yaitu zat jernih seperti kanji yang terbuat dari mukopolisakarida dan fosfat. Oleh karena itu, sel tulang rawan disebut kondrosit. Kondrosit berfungsi mensintesis dan mempertahankan matriks yang mengandung serabut kolagen, serabut elastis, dan serabut fibrosa. Kondrin dihasilkan oleh sel kondroblast yang terletak pada lakuna. Tulang rawan selalu terbungkus oleh membran perikondrium karena masih bersifat lunak. Jaringan

tulang rawan (kartilago) terdiri atas kartilago hialin, kartilago fibrosa, dan kartilago elastis

5. Jaringan Tulang

Tulang merupakan jaringan ikat yang termineralisasi (mengandung mineral). Sel tulang disebut osteosit yang dibentuk oleh osteoblast. Antara osteosit yang satu dengan yang lain dihubungkan oleh kanalikuli. Matriks osteoblast mengandung kalsium fosfat yang memperkeras matriks sehingga tulang lebih keras daripada tulang rawan. Endapan garam mineral menyusun dan melingkari bagian pusat tulang sehingga membentuk pita melingkar disebut lamela. Pada batas lamela terdapat lakuna yang di dalamnya terdapat osteosit (sel tulang). Setiap tulang dibungkus oleh periosteum, yaitu jaringan ikat fibrosa yang berbentuk lembaran pipih dan liat. Lapisan dalam dilapisi oleh endosteum.

6. Jaringan Darah

Darah merupakan jaringan ikat. Pada mamalia terdapat 6 liter darah atau 6–10% dari berat tubuh. Darah beredar dalam pembuluh darah arteri, vena, dan kapiler. Jaringan darah terdiri atas substansi cair dan substansi padat. Substansi cair disebut plasma darah, sedangkan substansi padat berupa sel-sel darah. Ada tiga tipe sel darah, yaitu eritrosit (sel darah merah), leukosit (sel darah putih), dan trombosit (keping-keping darah).

SOAL-SOAL LATIHAN

Soal-soal di bawah ini disampaikan melalui game edukatif *Destination Card*.

1. Bagian tulang keras yang paling luar dan berfungsi menyediakan bahan pembentuk tulang adalah....
 2. Jaringan ikat yang menyusun system transportasi atau sirkulasi dalam tubuh manusia adalah....
 3. Sel jaringan ikat yang berfungsi menghasilkan heparin dan histamine adalah....
 4. Jaringan tulang rawan yang lokasinya terdapat di telinga bagian luar, epiglottis, dan laring adalah....
 5. Sel ini berbentuk cakram bikonkaf dan tidak memiliki inti sel, memiliki fungsi untuk mengangkut oksigen ke seluruh tubuh. Sel yang dimaksud adalah....
 6. Apabila kadar asam hialuronat pada bahan dasar matriks jaringan ikat tinggi, maka matriks akan bersifat....
 7. Sebutkan 2 contoh tulang rawan yang terdapat pada bagian tubuh kita!
 8. Apa yang terjadi jika manusia tidak memiliki jaringan lemak/adipose?
 9. Suatu jaringan memiliki ciri-ciri: disusun oleh serabut kolagen yang kasar, terdapat kondrosit, terdapat di cakram antartulang belakang. Jaringan tersebut adalah....
- Perhatikan gambar berikut untuk soal nomor 9 dan 10
10. Sel yang ditunjukkan oleh huruf a merupakan....
 11. Sel yang ditunjukkan oleh huruf b merupakan....
 12. Sebutkan serabut penyusun jaringan ikat longgar!
 13. Jelaskan dua perbedaan antara serabut kolagen dengan serabut elastic!
 14. Sel penyusun jaringan tulang keras dinamakan....
 15. Jaringan yang menghubungkan antara otot dengan tulang adalah....

KUNCI JAWABAN

1. periosteum
2. jaringan darah
3. sel tiang (mast cell)
4. tulang rawan elastic
5. eritrosit
6. lentur
7. daun telinga, persendian antartulang punggung, rongga hidung, ujung tulang rusuk dan tulang dada.
8. tubuh akan kehilangan panas, dapat terjadi kekurangan energy
9. tulang rawan
10. eritrosit
11. sel lemak
12. serabut kolagen, serabut elastic, serabut reticular
13. serabut kolagen : berwarna putih, elastisitas rendah, sedangkan serabut elastic berwarna kuning dan elastisitasnya tinggi
14. osteosit
15. tendon

